

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Secara Berkelompok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok trigonometri di kelas X semester genap MA Sunan Kalijaga Bawang-Batang dari bab I sampai bab V, maka pada akhir skripsi ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Secara Berkelompok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pokok trigonometri di MA Sunan Kalijaga Bawang-Batang adalah langkah-langkah pembelajaran yang operasional yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan implementasi model pembelajaran yang sudah diterapkan di dalam skenario pembelajaran.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Secara Berkelompok dalam pembelajaran matematika ternyata dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X MA Sunan Kalijaga Bawang-Batang. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan hasil akhir tiap siklus yaitu pada pra siklus rata-rata hasil belajar sebesar 5,0 dengan ketuntasan belajar 52,94%, pada siklus I hasil belajar peserta didik sudah meningkat dari pada sebelumnya mencapai 6,0 dengan ketuntasan klasikal 77,42%, pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar mencapai 6,71 dengan ketuntasan klasikal 93.55%.

B. Saran – saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas X MA Sunan Kalijaga Bawang-Batang semester genap peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan model pembelajaran yang kini telah menjamur sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan lagi ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.
2. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pembelajaran hendaknya dijelaskan kepada peserta didik terlebih dahulu dengan sejelas-jelasnya agar peserta didik tidak merasa kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Peserta didik yang telah terlebih dahulu menyelesaikan tugasnya perlu dingatkan untuk memberikan koreksi dan penjelasan kepada teman satu kelompoknya.
4. Peserta didik sebaiknya dibiasakan untuk belajar kelompok dalam menyelesaikan tugas atau dalam memahami materi pembelajaran tertentu untuk lebih mempermudah peserta didik dalam keberhasilan belajarnya.
5. Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Secara Berkelompok sangat perlu diterapkan oleh guru kelas X MA Sunan Kalijaga Bawang-Batang pada khususnya dan guru kelas X disekolah lain pada umumnya, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mereka dapat melatih sosialisasi dengan teman serta dapat meningkatkan semangat peserta didik.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, guru mata pelajaran matematika MA Sunan Kalijaga Bawang-Batang selaku patner, MA Sunan Kalijaga Bawang-Batang, peserta didik kelas X MA MA Sunan Kalijaga Bawang-Batang dan siapapun yang membaca karya ini. Umumnya semoga penelitian ini dapat memberikan sedikit sumbangan bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Akhirnya, hanya pada Allah SWT yang menjadi tumpuan akhir untuk memohon pertolongan, peneliti mengharapkan keridlaan dan petunjuk dalam

mencari jalan yang baik dan benar sehingga dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin Rabbal Alamin.